Laporan Praktikum Algoritma dan Struktur Data Jobsheet 5 – Brute Force dan Divide Conquer

Dosen Pengampu: Ibu Triana Fatmawati, S.T., M.T



Nama : Annisa

Nim : 2341760032

Prodi : D-IV Sistem Informasi Bisnis

Absen : 04

JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK NEGERI MALANG 2023/2024

4.2 Menghitung Nilai Faktorial dengan Algoritma Brute Force dan Divide and Conquer

4.2.1 Langkah-langkah Percobaan

Berikut merupakan kode program dari class Faktorial

Berikut merupakan kode program dari class MainFaktorial

4.2.2 Verifikasi Hasil Percobaan

4.2.3 Pertanyaan

1. Jelaskan mengenai base line Algoritma Divide Conquer untuk melakukan pencarian nilai faktorial!

Base line pada algoritma Divide Conquer pada pencarian nilai factorial berada pada line 15 di class Faktorial. Karena pada line tersebut merupakan sebuah tanda akhir dari pemanggilan fungsi rekursif.

2. Pada implementasi Algoritma Divide and Conquer Faktorial apakah lengkap terdiri dari 3 tahapan divide, conquer, combine? Jelaskan masing-masing bagiannya pada kode program!

Lengkap. Dimana pembagiannya:

- a. Divide; pada if else, dimana setiap case akan dibagi
- b. Conquer: untuk conquer pada sintask "faktorialDC(n-1)"
- c. Combine: pada sintaks "int fakto = n * faktorialDC(n-1)"

3. Apakah memungkinkan perulangan pada method faktorialBF() dirubah selain menggunakan for?Buktikan!

Bisa, berikut bukti screenshot dengan perulangan while

```
1  /**
2  * Faktorial_04
3  */
4  public class Faktorial_04 {
5     public int nilai;
7     public int faktorialBF (int n) {
8         int fakto04 = 1;
9         int i = 1;
10         while (i <= n) {
11             fakto04 = fakto04*1;
12             i++ ;
13         }
14         return fakto04;
15     }
16     public int faktorialDC(int n) {
17         if (n==1) {
18             return 1;
19         }
20         else
21         {
22                 int fakto04 = n * faktorialDC (n-1);
23                 return fakto04;
24         }
25         }
26         }
27     }</pre>
```

4. Tambahkan pegecekan waktu eksekusi kedua jenis method tersebut!

Berikut merupakan kode program yang sudah ditambah pengecekan waktu eksekusi

5. Buktikan dengan inputan elemen yang di atas 20 angka, apakah ada perbedaan waktu eksekusi?

```
Faktorial dari nilai 20 adalah : 1
Waktu eksekusi Brute Force: 0.0116637seconds
-----
C:\Users\user>
```

- 4.3 Menghitung Hasil Pangkat dengan Algoritma Brute Force dan Divide and Conquer
- 4.3.1 Langkah-langkah Percobaan

4.3.2 Verifikasi Hasil Percobaan

4.3.3 Pertanyaan

1. Jelaskan mengenai perbedaan 2 method yang dibuat yaitu PangkatBF() dan PangkatDC()!

Method PangkatBF() merupakan method menggunakan perulangan kalkulasinya, sehingga ketika ada data yang lebih banyak durasi akan lebih lama.

Method PangkatDC() merupakan method yang menggunakan fungsi rekursif dengan melakukan pembagian case hingga menemukan solusi lalu dicombine sehingga mendapatkan solusi akhir yang lebih cepat dibandingkan dengan method PangkatBF().

2. Pada method PangkatDC() terdapat potongan program sebagai berikut:

```
if(n%2==1)//bilangan ganjil
    return (pangkatDC(a,n/2)*pangkatDC(a,n/2)*a);
else//bilangan genap
    return (pangkatDC(a,n/2)*pangkatDC(a,n/2));
```

Jelaskan arti potongan kode tersebut

Potongan kode tersebut akan dilakukan sebuah pembagian case dengan menggunakan if else ketika kondisi n%2==1 bernilai true maka program akan menjalankan statement pangkatDC (a, n/2) * pangkatDC (a, n/2)*a. Dimana statement tersebut merupakan solusi pertama ketika kondisi awal bernilai true, lalu akan dilakukan pemanggilan fungsi lagi jika kondisi n bernilai false dan menjalankan statement pangkatDC (a, n/2)*pangkatDC(a, n/2) sebaga solusi ke-2 hingga terakhir. Pada n yang dimaksut pada pemanggian fungsi tersebut terdapat perbedaan nilai yang kiri dan kanan dimana n kiri akan dicari dulu lalu ke n kanan dengan nilai yang berbeda.

3. Apakah tahap combine sudah termasuk dalam kode tersebut? Tunjukkan!

```
Sudah, tahap combine terdapat pada kode:
return (pangkatDC (a, n/2)*a);
return (pangkatDC (a, n)*pangkatDC(a, n/2));
```

4. Modifikasi kode program tersebut, anggap proses pengisian atribut dilakukan dengan konstruktor.

Berikut kode program hasil modifikasi

Berikut merupakan hasil running dari kode program di atas

5. Tambahkan menu agar salah satu method yang terpilih saja yang akan dijalankan!

```
Masukkan jumlah elemen yang ingin dihitung : 2
Masukkan nilai yang akan dipangkatkan ke-1 : 6
Masukkan nilai pemangkat ke-1 : 2
Masukkan nilai pemangkat ke-2 : 4
Masukkan nilai pemangkat ke-2 : 3
Pilih metode yang ingin dijalankan:

1. Brute Force

2. Divide and Conquer
Masukkan pilihan anda: 1
Hasil pangkat dengan Brute Force
Nilai 6 pangkat 2adalah : 36
Nilai 4 pangkat 3adalah : 64

C:\Users\user\Documents\ASD Jobsheet 5>
```

4.4 Menghitung Sum Array dengan Algoritma Brute Force dan Divide and Conquer

4.4.1 Langkah-langkah Percobaan

```
import java.util.Scanner;

/**

* MainSum_04

4 */

public class MainSum_04 {

6 public static void main(String[] args) {

Scanner sc04 = new Scanner(System.in);

System.out.println("Program Menghitung Keuntungan Total (Satuan Juta.Misal 5.9)");

System.out.printn("Masukkan Jumlah Bulan : ");

int elm = sc04.nextin();

3 Sum_04 sm = new Sum_04(elm);

System.out.printn("ses.elemen; i=){

System.out.printn("Masukkan untung bulan ke - " + (i+1) + " = ");

sn.keuntungan[i] = sc04.nextDouble();

}

System.out.printn("Algoritma Brute Force");

System.out.printn("classes Brute Force")
```

4.4.2 Verifikasi Hasil Percobaan

4.4.3 Pertanyaan

1. Berikan ilustrasi perbedaan perhitungan keuntungan dengan method TotalBF() ataupun TotalDC()

Keuntungan menghitung dengan menggunakan method TotalBF() adalah lebih mudah untuk menghitung kalkulasi dan dapat mempermudah membuat program karena tidak terlalu sulit untuk merancang programnya. Sedangkan method TotalDC() lebih cepat dalam proses kalkulasi ketika dijalankan.

2. Perhatikan output dari kedua jenis algoritma tersebut bisa jadi memiliki hasil berbeda di belakang koma. Bagaimana membatasi output di belakang koma agar menjadi standar untuk kedua jenis algoritma tersebut.

```
public class Sum_04 {
   public int elemen;
   public double keuntungan [];
   public Sum 04 (int elemen) {
       this.elemen = elemen;
       this.keuntungan = new double[elemen];
   public double totalBF(double[] arr) {
       double total = 0;
       for (int i = 0; i < elemen; i++){
   total += arr[i];</pre>
        return total;
        public double totalDC(double[] arr, int start, int end) {
           if (start == end) {
                return arr[start];
            } else {
               int mid = (start + end) / 2;
               double leftTotal = totalDC(arr, start, mid);
                double rightTotal = totalDC(arr, mid + 1, end);
                return leftTotal + rightTotal;
```

(Maaf bu untuk screenshot nya tidak sama karena codesnap nya tiba-tiba tidak bisa 🙏)

3. Mengapa terdapat formulasi return value berikut? Jelaskan!

```
return lsum+rsum+arr[mid];
```

Formulasi return tersebut merupakan combine dari Divide and Conquer dimana pada program tersebut mengkalkulasikan semua hasil dari proses sebelumnya untuk mendapatkan hasil akhir yang diinginkan

4. Kenapa dibutuhkan variable mid pada method TotalDC()?

Karena variable mid merupakan pembatas pada saat pembagian atau divide proses, sehingga proses perhitungan akan dilakukan sesuai dengan per bagian yang telah dibagi.

5. Program perhitungan keuntungan suatu perusahaan ini hanya untuk satu perusahaan saja. Bagaimana cara menghitung sekaligus keuntungan beberapa bulan untuk beberapa perusahaan.(Setiap perusahaan bisa saja memiliki jumlah bulan berbeda-beda)? Buktikan dengan program!

Dengan menambahkan input untuk memasukkan jumlah perusahaan dan menambahkan array objek untuk perusahaan yang berbeda

```
public class Sum_04 {
    public int elemen;
    public Sum_04 {
    public Sum_04 (int elemen) {
        this.elemen = elemen;
        this.keuntungan = new double[elemen];
    }

public double totalBF(double[] arr) {
    double total = 0;
    for (int i = 0; i < elemen; i++){
        total += arr[i];
    }
    return total;
}

public double totalDC(double[] arr, int start, int end) {
    if (start == end) {
        return arr[start];
    } else {
        int mid = (start + end) / 2;
        double leftTotal = totalDC(arr, mid + 1, end);
        return leftTotal + rightTotal;
    }
}
}
</pre>
```

Berikut merupakan hasil running dari kode program di atas

4.5 Latihan Praktikum

Buatlah kode program untuk menghitung nilai akar dari suatu bilangan dengan algoritma Brute Force dan Divide Conquer! Jika bilangan tersebut bukan merupakan kuadrat sempurna, bulatkan angka ke bawah.

Berikut merupakan kode program untuk menghitung nilai akar dengan BF dan DC dengan menginputkan angka kuadrat sempurna dan tidak sempurna.

Berikut merupakan hasil running dari kode program di atas

```
Masukkan jumlah bilangan yang ingin dihitung akarnya: 5
Masukkan bilangan ke-1: 2
Masukkan bilangan ke-2: 7
Masukkan bilangan ke-3: 11
Masukkan bilangan ke-4: 8
Masukkan bilangan ke-5: 10

Hasil Akar Pangkat Dua dengan Brute Force
Akar pangkat dua dari 2 adalah: 1
Akar pangkat dua dari 1 adalah: 2
Akar pangkat dua dari 1 adalah: 3
Akar pangkat dua dari 1 adalah: 3

Hasil Akar Pangkat Dua dengan Divide and Conquer
Akar pangkat dua dari 11 adalah: 3

Akar pangkat dua dari 12 adalah: 1
Akar pangkat dua dari 13 adalah: 2
Akar pangkat dua dari 14 adalah: 3

Akar pangkat dua dari 13 adalah: 2
Akar pangkat dua dari 11 adalah: 3

Akar pangkat dua dari 11 adalah: 3

Akar pangkat dua dari 10 adalah: 3

C:\Users\user\Documents\ASD Jobsheet 5>
```